

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Ma'ad

Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad adalah lembaga yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Ma'ad seperti sebuah biji yang tumbuh dari dasar, dalam arti kata tumbuh dari hati nurani masyarakat. Maka dengan tumbuhnya sebutir biji ini, semoga tumbuh dengan baik dan subur. Ibarat ini di kemukakan berdasarkan hasil cetusan dari masyarakat yang mendambakan kehadiran Madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad ditengah-tengah masyarakat. Untuk terwujudnya Madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad ini, masyarakat sekitar tidak merasa ragu memberikan hak miliknya yang berupa tanah lapang sebagai persiapan pembangunan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad

Dari hasil keikhlasan hati nurani masyarakat yang tumbuh dari dasar ini, dapat terkumpul lokasi pembangunan madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad tidak kurang 18 (delapan belas) hektar banyaknya. Ini merupakan suatu kepercayaan hati nurani masyarakat yang benar-benar cinta Madrasah Tsanawiyah, dalam arti kata cinta dengan pahala, cinta kahirat, cinta kepada Allah. Memberikan lahan yang jumlahnya besar, sangat besar pula artinya kalau dibarengi dengan keyakinan yang mantap, yang semata-mata mendapat dorongan dari sinaran dan pancaran iman yang mantap.

Iman yang mantap tidak banyak memberikan komentar dalam melakukan ibadah kepada Allah, walaupun menurut pandangan mata tidak mendapatkan imbalan yang setimpal kalau dibandingkan dengan nilai materialisme. Maka dalam pemilikan dan pembersihan lahan yang dipersiapkan untuk pembangunan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad ini, tidak sedikit para simpatisan yang cinta agama juga tidak kalah pentungnya santunan dan sumbangan serta dukungan pemerintah yang berupa dukungan motif, sebagai cara baru dalam menyongsong pembangunan tinggal landas.

Memang sangat dirasa perlu wujudnya Madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad ditengah-tengah masyarakat. Bukan dalam artian persaingan, tapi merupakan wujud kerjasama dalam mengembangkan misi agama ditengah-tengah pembangunan yang sedang digalakkan oleh pemerintah, guna mewujudkan manusia berkualitas percaya diri sendiri yang didasari iman dan taqwa kepada Allah SWT. Madrasah Tsanawiyah nurul Ma'ad ini diasuh, dibina dan diarahkan oleh pejuang Islam, Ulama, Zuama, dan tenaga ahli para sarjana alumni atau lulusan dari berbagai Universitas dalam dan luar negeri yang berpengalaman luas dibidangnya masing-masing.

Lembaga pendidikan ini berdiri pada tahun 1996 dengan nomor pokok sekolah 30315507, dan mendapatkan SK izin operasional dari Departemen Agama pada tanggal 20 Januari 2010 dengan nomor : Kd 17.11/3/PP.4/074/2010. Adapun sumber dana yang diperoleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad diperoleh dari Departemen Agama Kota Banjarbaru berupa SOS (Bantuan Operasional Sekolah) pada tahun 2017. Adapun mengenai waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan

kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan pada Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu. Dimulai pada pukul 13.30-17.30 WITA.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad

Visi

Menjadikan MTs Nurul Ma'ad Banjarbaru sebagai sekolah yang bermutu di bidang IPTEK dan IMTAQ serta memberikan keterampilan melalui kegiatan pengembangan diri.

Misi

- a. Mempersiapkan siswa yang berguna di masyarakat.
- b. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan perkembangan zaman
- c. Menciptakan insan yang berakhlak mulia dengan memperkuat keimanan dan ketaqwaan
- d. Membekali siswa dengan keterampilan melalui kegiatan pengembangan diri bidang BK & pembiasaan, olahraga, seni budaya banjar, perkebunan, peternakan dan TPA

Tujuan Madrasah

- a. Meningkatkan kemampuan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Meningkatkan pengetahuan siswa dalam berlatih menjadi insan yang berakhlak mulia

- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh keterampilan hidup melalui kegiatan pengembangan diri.

i. Struktur Pengurus Komite MTs Nurul Ma'ad Periode 2020/2021

Tabel IX. Struktur Pengurus Komite MTs Nurul Ma'ad Periode 2020/2021

No	Nama	Jabatan
1	Zuhairi Noor Afzan	Penasehat
2	H. Ahmad Ramadhan, S. Pd. I	Penasehat
3	M. Rusli	Ketua Komite
4	Rafei, S. Pd. I	Wakil Komite
5	Murjani	Sekretaris
6	Zainal Muslim, S. Pd. I	Bendahara
7	Noor Hartani, AMD	Anggota

b. Profil MTs Nurul Ma'ad Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Identitas Madrasah

i. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad

ii. Alamat Madrasah

a) Jalan : Jend. A. Yani KM. 24

b) Desa/Kelurahan : Landasan Ulin Utara

c) Kecamatan : Liang Anggang

d) Kabupaten : Banjarbaru

e) Provinsi : Kalimantan Selatan

iii. Nama Yayasan : Pondok Pesantren Nurul Ma'ad

iv. Status Sekolah : Swasta

3. SK Akreditasi

- 1) Nomor : 239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017
- 2) Nilai : 83 (B)
- 3) Tanggal : 25 November 2017
- 4) NSM : 121263720008
- 5) NPSN : 30315507
- 4. Tahun berdiri : 1996
- 5. Nama Pendiri : K.H Ahmad Kusasi, B.A
- 6. Nama kepala Madrasah : H. Ahmad Ramadhan, S. Pd. I
- 7. SK Kepala Madrasah
- 1) Nomor : 007-YPNM/VII/1998
- 2) Tanggal : 01 Juli 1998
- 8. Kepemilikan tanah : Yayasan
- 1) Status Tanah : Milik Sendiri
- 2) Luas Tanah : 96.303 M²

3. Periode Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad

Tabel X. Periode Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Ma'ad

No	Kepala Madrasah	Periode Tahun
1	Muhammad Noor, S. Ag	1996-2005
2	H. Muhammad, S. Pd. I	2005-2010
3	H. Ahmad Ramadan, S. Pd. I	2010-Sekarang

4. Data Guru dan Siswa

Tabel XI. Jumlah Guru pada Tahun 2020/2021

No	Guru MTs	Laki-laki	Perempuan
1	PNS	0	0
2	Guru Tetap Yayasan	2	0
3	Guru Tidak Tetap Yayasan	6	6

Adapun data pendidik Akhir Guru MTs Nurul Ma'ad dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII. Data Pendidik Akhir Guru

Ijazah Tertinggi	GTN	BK	TU	GTY	GTTY
SI	-	1	-	2	10
S2	-	-	-	-	-
D2	-	-	-	-	1
DI	-	-	-	-	-
SLTA	-	-	1	-	1
Jumlah	-	1	1	2	12

Tabel XIII. Jam Efektif Belajar Mengajar

No	Kelas	Jumlah Jam						Jumlah Jam
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
1	VII	8	8	8	8	8	8	46
2	VIII	8	8	8	8	8	8	46
3	IX	8	8	8	8	8	8	46

a. Sarana dan Prasarana

1) Jumlah dan kondisi ruang

Tabel XIV. Jumlah dan Kondisi Ruang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang kepala	1			1
2	Ruang guru	1			1
3	Ruang TU	1			1
4	Ruang bendahara	1			1
5	Ruang perpustakaan	1			1
6	Lab. komputer	1			1
7	Ruang BK	1			1
8	Ruang UKS	1			1
9	Ruang kelas		6		
10	Kantin	1			1
11	WC guru LK		3		3
12	WC Guru PR		3		3
13	WC Siswa LK		3		3
14	WC Sisiwa PR		3		3
15	WC Umum	4		8	

i. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Tabel XV. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

No	Jenis Buku	Jumlah	Kondisi Buku (jumlah eksp.)			Ket.
			B	RR	RB	
1	Buku paket	160	120	30	10	Rusak sampul, jilid, isi
2	Buku	193	113	50	30	Rusak sampul,

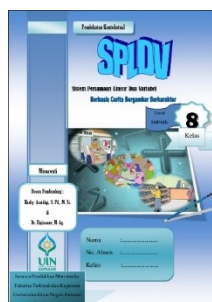
No	Jenis Buku	Jumlah	Kondisi Buku (jumlah eksp.)			Ket.
			B	RR	RB	
	Penunjang					jilid, isi
3	Buku Fiksi	221	127	53	41	Rusak sampul, jilid, isi
Jumlah		574	360	133	81	

9. Desain Awal

a. Bagian pembuka

1) Cover (sampul)

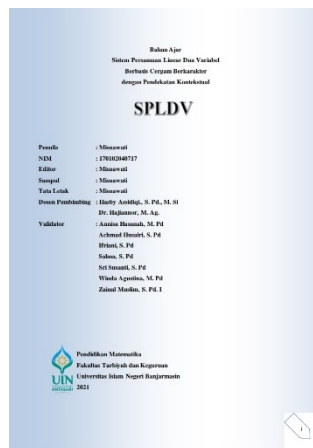
Cover (sampul) adalah bagian depan (luar) bahan ajar yang terdiri dari judul bahan ajar, nama pengarang/gambar yang mewakili isi bahan ajar dan mempunyai kegunaan untuk melindungi bahan ajar agar tidak rusak, juga untuk menarik minat baca. Adapun sampul bahan ajar ini memuat judul buku, nama pengarang, instansi, dosen pembimbing, kelas juga gambar-gambar yang mewakili bahan ajar. Warna yang digunakan pada sampul adalah biru dan putih. Biru digunakan secara luas untuk mewakili ketenangan, tanggung jawab, dan percaya diri, sedangkan putih sering dikaitkan dengan kemurnian, kebersihan, dan kebajikan. dengan demikian diharapkan bahan ajar ini memberikan keceriaan, meningkatkan kepercayaan diri dan tanggung jawab siswa.



Gambar II. Cover (Sampul)

2) Halaman Judul

Halaman judul pada bahan ajar ini memuat judul, penulis, editor, desain sampul, dosen pembimbing, dan validator.



Gambar III. Halaman Judul

3) Kata Pengantar

Kata pengantar adalah tulisan yang berada pada awal suatu karya tulisan sebelum masuk ke inti bahasan yang biasanya mengungkapkan ucapan terima kasih dan sambutan awal. Penulisan untuk kata pengantar bahan ajar ini menggunakan *Times New Roman* dengan ukuran *font* 12.



Gambar IV. Kata Pengantar

4) Daftar Isi

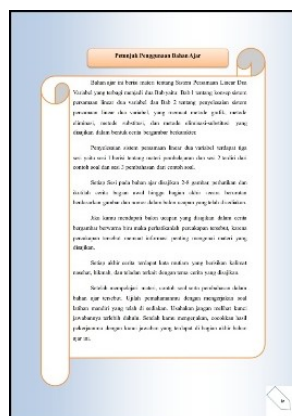
Daftar isi merupakan urutan judul pada tiap bab beserta halaman yang terdapat pada sebuah buku atau bentuk tulisan lainnya. Daftar isi pada bahan ajar ini menggunakan *Times New Roman* ukuran font 12.

DAFTAR ISI	
Bab I. Pendahuluan	1
Bab II. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	2
Bab III. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	3
Bab IV. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	4
Bab V. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	5
Bab VI. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	6
Bab VII. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	7
Bab VIII. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	8
Bab IX. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	9
Bab X. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	10
Bab XI. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	11
Bab XII. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	12
Bab XIII. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	13
Bab XIV. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	14
Bab XV. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	15
Bab XVI. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	16
Bab XVII. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	17
Bab XVIII. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	18
Bab XIX. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	19
Bab XX. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar	20

Gambar V. Daftar Isi

5) Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar

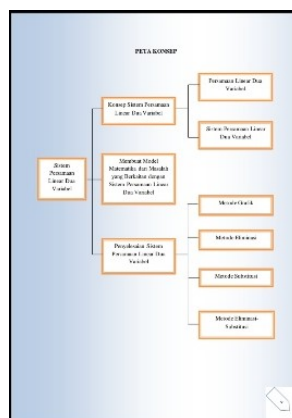
Petunjuk penggunaan bahan ajar dimaksudkan memudahkan siswa dalam menggunakan bahan ajar, juga agar siswa mendapatkan hasil maksimal saat menggunakan bahan ajar.



Gambar VI. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar

6) Peta Konsep

Peta konsep adalah suatu bagan skematis atau ilustrasi grafis untuk mewakili hubungan yang bermakna antara satu konsep dengan konsep lainnya sehingga menjelaskan suatu pengertian konseptual seseorang dalam suatu rangkaian pernyataan. Peta konsep bahan ajar ini berkaitan dengan materi SPLDV.



Gambar VII. Peta Konsep

b. Bagian isi bahan ajar

1) KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran.

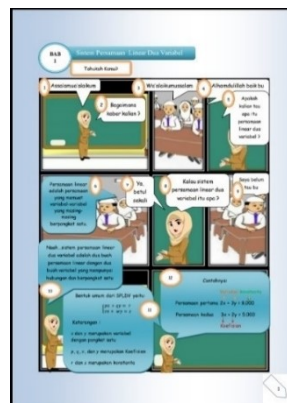
Standar Isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kompetensi Dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator. Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional. Selanjutnya Tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar siswa.

Kompetensi Inti	
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santiaf, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks kehidupan sosial masyarakat	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang keilmuan	
Kompetensi Dasar	
3.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	
3.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santiaf, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	
3.3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam konteks kehidupan sosial masyarakat	
3.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang keilmuan	
Indikator	
3.1.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	
3.2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santiaf, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	
3.3.1. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam konteks kehidupan sosial masyarakat	
3.4.1. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang keilmuan	
Tujuan Pembelajaran	
1. Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santiaf, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	
3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santiaf, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	
4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santiaf, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	

Gambar VIII. KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

2) Materi pembelajaran

Materi yang disajikan adalah SPLDV disajikan dalam bentuk cerita bergambar

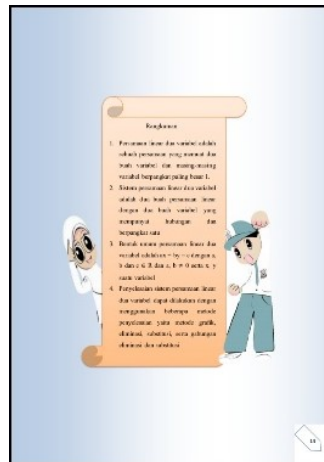


Gambar IX. Materi Pembelajaran

3) Latihan

Latihan soal an membantu siswa mengetahui apakah materi sudah dikuasai atau belum. Latihan soal bahan ajar ini memuat pertanyaan tentang membuat model matematika dari SPLDV dan penyelesaian SPLDV yang berkaitan dengan masalah kontekstual menggunakan metode grafik, eliminasi, substitusi dan eliminasi-substitusi.

umum sistem persamaan linear dua variabel, dan metode penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel.



Gambar XII. Rangkuman

c. Bagian Penutup

1) Daftar Pustaka

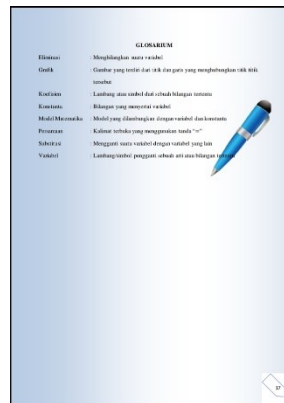
Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi semua buku atau tulisan ilmiah yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian. Adapun buku yang menjadi rujukan adalah buku-buku yang terkait dengan materi SPLDV.



Gambar XIII. Daftar Pustaka

2) Glosarium

Glosarium adalah kumpulan daftar kata atau istilah penting yang disusun secara alfabet yang dilengkapi dengan definisi atau dalam bidang pengetahuan tertentu.



Gambar XIV. Glosarium

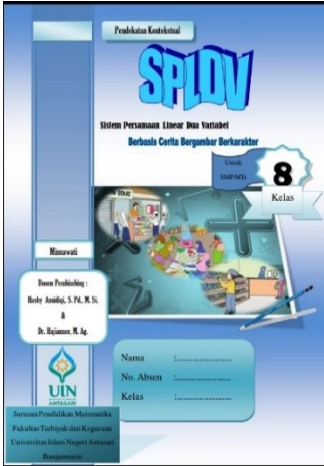
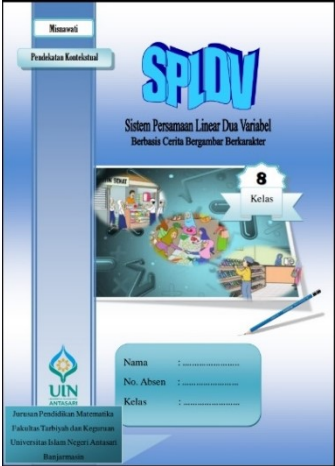
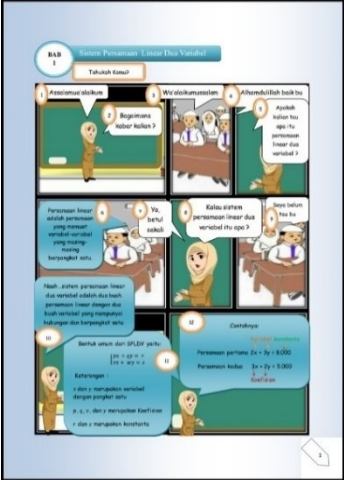
10. Revisi Produk

Hasil validasi oleh para ahli terdapat beberapa saran mengenai bahan ajar yang dibuat oleh peneliti antara lain mengenai cover depan, gambar, materi. Komentar dan saran tersebut dijadikan acuan untuk merevisi bahan ajar yang telah dibuat peneliti

Tabel XVI. Revisi Produk dari Ahli Materi

Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Membuat model matematika pada contoh metode substitusi		

Tabel XVII. Revisi Produk dari Ahli Media

Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Cover	 Perbaiki Tata Letak pada Cover Jangan Sampai Ada Bagian yang Menumpuk	
Gambar yang tertutup balon percakapan	 Gambar Guru Tertutup	

Bagian yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Warna balon pada contoh soal	Bedakan warna balon percakapan biasa dan penjelasan materi	

a. Validasi Desain Produk

Validasi desain pembuatan bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV untuk siswa kelas VIII MTs Nurul Ma'ad diuji oleh 9 validator yang terdiri dari 3 ahli materi, 3 ahli media, 1 ahli bahasa dan 2 ahli kontekstual. Instrumen validasi menggunakan skala *likert*. Adapun hasil validasi ahli sebagai berikut:

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi bertujuan untuk menguji kelayakan kegrafikan, Adapun validator yang menjadi ahli materi bahan ajar terdiri 1 dosen UIN Antasari Banjarmasin, 1 guru SMA Al-Islami Nurul Ma'ad, dan 1 guru MTs Nurul Ma'ad.

Aspek penilaian bahan ajar ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi dan penyajian bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ada 20 indikator yang diisi oleh validator. Hasil dari validasi media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Analisis	Validator		
			1	2	3
1	Kelayakan Isi	$\sum$ Skor	49	53	55
		Persentase	81,7%	83,3%	91,7%
2	Kelayakan Penyajian	$\sum$ Skor	32	33	38
		Persentase	80%	82,5%	95%
3	Persentase Keseluruhan		85,7%		
4	Interpretasi		Baik		

2) Hasil validasi Ahli Media

Validasi ahli media bertujuan untuk menguji kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan penilaian kontekstual. Adapun validator yang menjadi ahli materi bahan ajar terdiri 1 dosen UIN Antasari Banjarmasin, 1 guru SMA Al-Islami Nurul Ma'ad dan 1 guru MTs Nurul Ma'ad. Aspek penilaian bahan ajar ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kegrafikan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ada 14 indikator yang diisi oleh validator. Hasil dari validasi materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIX. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Analisis	Validator ke-		
			1	2	3
1	Kegrafikan	$\sum$ Skor	56	62	63
		Persentase	80%	88,6%	90%
		Persentase Keseluruhan	86,2%		
		Interpretasi	Sangat Baik		

3) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa diisi oleh 1 guru MTs Nurul Ma'ad. Aspek penilaian bahan ajar ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek bahasa bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ada 11 Indikator yang diisi oleh validator. Hasil dari validasi materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XX. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Analisis	Validator
1	Bahasa	$\sum$ Skor	51
		Persentase	85%
		Interpretasi	Baik

4) Hasil Validasi Kontesktual

Validasi Kontesktual diisi oleh 2 guru MTs Nurul Ma'ad. Aspek penilaian bahan ajar ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek penilaian kontekstual bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ada 8 indikator yang diisi oleh validator. hasil dari validasi materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI. Hasil Validasi Kontekstual

No	Aspek	Analisis	Validator	
			1	2
1	Penilaian Kontekstual	$\sum$ Skor	31	35
		Persentase	77,5%	85%
		Persentase keseluruhan	81,3%	
		Interpretasi	Baik	

Adapun respon guru terhadap bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual dapat dilihat pada tabel:

Tabel X. Analisis Respon Guru

No	Analisis	
1	$\sum$ Skor	59
	Persentase Keseluruhan	98,3%
	Interpretasi	Sangat Baik

Adapun respon siswa terhadap bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI. Analisis Angket Respon Siswa

No	Aspek	Analisis	
1	Ketertarikan	$\sum$ Skor	844
		Persentase Keseluruhan	84,4%
		Interpretasi	Baik

No	Aspek	Analisis	
2	Materi	$\sum$ Skor	423
		Persentase Keseluruhan	84,6%
		Interpretasi	Baik
3	Bahasa	$\sum$ Skor	269
		Persentase Keseluruhan	86,3%
		Interpretasi	Sangat Baik
4	Persentase Keseluruhan	84,9%	
5	Kategori	Baik	

Data yang diperoleh dari pengisian angket respon guru kemudian dikonversikan kedalam skala 5. Berdasarkan analisis data terhadap 12 indikator yang diisi oleh guru matematika kelas VIII MTs Nurul Ma'ad dimana jumlah persentase yang diperoleh dari angket tersebut yaitu 98,3% dan setelah dikonversikan dengan skala 5 dengan interpretasi “sangat baik”. Kemudian data yang diperoleh dari hasil uji coba pada siswa kemudian dikonversikan kedalam skala 5. Berdasarkan analisis data terhadap 18 indikator yang diisi oleh 20 siswa, maka didapatkan persentase keseluruhan hasil kriteria terhadap uji coba pada siswa yaitu 84,9% dan setelah dikonversikan dengan skala 5 dengan kriteria interpretasi “Baik” sehingga secara keseluruhan bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV tidak perlu direvisi kembali.

11. Pembahasan Produk

Penelitian yang berjudul pengembangan bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV untuk siswa kelas VIII MTs Nurul Ma'ad Tahun Pelajaran 2020/2021 ini bertujuan: *Pertama* menghasilkan bahan ajar matematika berbasis cergam dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV, *kedua* mengetahui tingkat kevalidan dari bahan ajar matematika berbasis cergam dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV, *ketiga* mengetahui respon guru dan siswa terhadap bahan ajar matematika berbasis cergam dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka bahan ajar ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Tahap analisis (*analysis*), pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi dari sekolah melalui wawancara langsung dengan guru matematika di MTs Nurul Ma'ad mengenai media pembelajaran yang digunakan pada materi SPLDV yang digunakan di sekolah tersebut. Hasil wawancara peneliti mengetahui bahwa dalam proses pembelajaran SPLDV yang dilakukan di sekolah tersebut menggunakan bahan ajar lks, yang didalamnya lebih banyak materi pembelajaran daripada aspek kontekstualnya. Kemudian berdasarkan beberapa angket yang diedarkan kepada siswa mengenai bagaimana ketertarikan mereka terhadap cerita bergambar, dari 20 orang siswa yang mengisi angket ada 18 orang yang menyukai pembelajaran dengan membaca cerita bergambar dan ada 2 orang yang menjawab “cukup

menyukai”. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik mengembangkan bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV untuk siswa kelas VIII MTs Nurul Ma’ad Tahun Pelajaran 2020/2021. Terlebih lagi dimasa pandemi Covid-19, yang mana dengan adanya bahan ajar ini dapat melatih kemandirian siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Tahap perancangan (*design*), pada tahap ini peneliti merancang desain awal bahan ajar, kemudian menentukan alur perencanaan dan penyajian materi. Rancangan yang telah dibuat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Revisi dilakukan jika desain belum sesuai. Pada tahap ini peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010* untuk membuat bahan ajar yang berisi materi, latihan, kunci jawaban, rangkuman disertai dengan kata-kata mutiara disajikan dengan cerita bergambar untuk memotivasi belajar siswa. Adapun gambar tokoh yang disajikan di bahan ajar, sebelumnya telah di desain dan *edit* melalui aplikasi *Autodesk SketchBook versi 5.2.2*.

Tahap selanjutnya adalah pengembangan (*development*), pada tahap ini peneliti mulai membuat bahan ajar seperti mengumpulkan bahan, dan penetapan KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran. Secara umum komponen yang terdapat pada bahan ajar terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, peta konsep, KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran, materi, contoh soal dan pembahasan, latihan mandiri, kunci jawaban, rangkuman, kata-kata mutiara, dan daftar isi.

Setelah mengembangkan bahan ajar, selanjutnya peneliti melakukan validasi materi, media dan bahasa untuk memperoleh kritik dan saran dari validator. Proses validasi dilakukan oleh 9 validator yang terdiri 3 validator ahli materi, 3 validator ahli media, 1 validator ahli bahasa, dan 2 validator ahli kontekstual. Hasil validasi yang diperoleh dari validator dianalisis, validasi yang dilakukan ahli materi 1, 2 dan 3 didapatkan hasil penilaian dengan jumlah persentase yaitu 85,2% dengan interpretasi “baik”, juga disertai beberapa catatan ataupun saran untuk memperbaiki bahan ajar. Selanjutnya validasi yang dilakukan ahli media 1, ahli media 2 dan ahli media 3 didapatkan hasil penilaian diperoleh jumlah persentase yaitu 86,2% dengan kriteria interpretasi “sangat baik”, juga disertai beberapa catatan ataupun saran untuk memperbaiki bahan ajar. Selanjutnya validasi yang dilakukan 1 ahli bahasa didapatkan hasil penilaian diperoleh jumlah persentase yaitu 85% dengan kriteria interpretasi “baik”. Selanjutnya validasi yang dilakukan ahli kontekstual 1 dan ahli kontekstual 2 didapatkan hasil penilaian diperoleh jumlah persentase yaitu 81,3% dengan kriteria interpretasi “baik”. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator dapat disimpulkan bahwa bahan ajar sangat layak untuk digunakan.

Langkah selanjutnya adalah implementasi (*implementation*). Bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV yang sudah direvisi sesuai saran selanjutnya akan di uji cobakan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon guru matematika kelas VIII MTs Nurul Ma’ad dan siswa kelas VIII MTs Nurul Ma’ad terhadap bahan ajar yang dikembangkan melalui angket yang terdiri dari 5 skala penilaian, yaitu 5 (sangat sesuai), 4 (sesuai), 3 (cukup sesuai), 2 (tidak sesuai), 1 (sangat tidak sesuai). Angket

diberikan kepada 1 guru yang diperoleh jumlah persentase 98,3% dengan kriteria interpretasi “sangat baik” dan 20 siswa dan diperoleh jumlah persentase 84,9% dengan kriteria interpretasi “baik”

Langkah yang terakhir yaitu evaluasi (*evaluation*), Evaluasi adalah tahap perbaikan terhadap bahan ajar yang telah dibuat berdasarkan masukan-masukan perbaikan yang diperoleh melalui tahap implementasi. Berdasarkan hasil *review* para ahli dan uji coba lapangan yang sudah dilakukan pada tahap implementasi selanjutnya dilakukan dua tahap analisis yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dipergunakan untuk mengolah data berupa masukan, kritik dan saran dari ahli dan uji lapangan, sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh dari responden dalam bentuk angka pada angket yang diberikan.

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan berdasarkan dari hasil kelayakan oleh ahli materi, media, bahasa, dan kontekstual. Di lihat dari penilaian validator ahli materi, media, bahasa dan kontekstual didapatkan persentase berturut-turut adalah 85,7%, 86,2%, 85%, dan 81,3%. Berdasarkan respon guru didapatkan persentase yaitu 98,3% dengan kategori “sangat baik” dan berdasarkan uji coba respon siswa didapatkan persentase keseluruhan yaitu 84,9% dengan kategori “baik”, sehingga bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV sangat layak untuk digunakan di sekolah.

12. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap uji coba terhadap produk bahan ajar matematika berbasis cergam berkarakter dengan pendekatan kontekstual pada materi SPLDV ini hanya sebatas untuk mengetahui respon guru dan siswa saja dan belum melakukan uji coba produk secara langsung dikarenakan keterbatasan peneliti dan waktu yang ada.
2. Penentuan kevalidan bahan ajar pada penelitian ini sebatas penilaian 9 validator, yang terdiri dari 3 ahli materi, 3 ahli media, dan 1 ahli bahasa, 2 ahli kontekstual dan angket respon 1 guru matematika serta 20 siswa kelas VIII MTs Nurul Ma'ad.